

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah. Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Namun, banyak yang beranggapan bahwa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia itu sulit.

Keterampilan menulis seseorang dapat dikuasai dengan cara mempelajari keterampilan tersebut secara terus menerus. Anggapan tentang sulitnya menulis tersebut tentu tidak benar. Pengalaman selama ini memang membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Jika siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran menulis dan guru membelajarkan dengan baik tentu hal yang sulit itu bisa berubah menjadi hal yang mudah. Hal itu terjadi karena keterampilan menulis tidak didapatkan secara alami, melainkan harus melalui proses belajar dan berlatih.

Soeparno (2001:1) menyatakan media pembelajaran adalah suatu alat yang merupakan saluran untuk menyampaikan suatu kesan atau informasi dari suatu

sumber kepada penerima. Yang dimaksud dengan kesan atau informasi tersebut adalah guru. Sementara itu, penerima informasi yang dimaksud adalah siswa. Jadi media pembelajaran sangat menunjang proses belajar siswa di kelas karena dengan menggunakan media siswa tidak hanya dapat belajar, namun juga dapat menghibur siswa, dengan kata lain pembelajaran di kelas tidak monoton atau membosankan.

Media tayang merupakan yang memberikan informasi melalui sebuah tayangan atau dipertunjukkan kepada khalayak berupa film yang ditayangkan dalam sebuah televisi. Jika dilihat dari sifatnya, pada dasarnya media tayang termasuk dalam media audio visual, yaitu perpaduan antara suara dan gambar yang secara bersamaan bisa dilihat dan didengar. Media televisi dapat juga disebut media tayang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat Praktek Pengajaran Langsung (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya di kelas VIII diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis petunjuk dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang masih kurang benar dalam penggunaan bahasa dan menentukan kalimat efektif. Siswa sulit mencari kata-kata yang tepat untuk menuliskan sebuah petunjuk agar kalimatnya mudah dimengerti. Selain itu, siswa juga belum begitu paham dengan materi petunjuk. Ada juga siswa yang masih menggunakan bahasa daerah dalam menulis petunjuk. Siswa masih belum bisa menulis dengan menggunakan kalimat efektif dan guru dalam memberikan materi masih mengandalkan metode ceramah.

Dengan kata lain, Penerapan pembelajaran yang monoton atau tidak mengikuti perkembangan tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Hal itu mengakibatkan siswa cenderung bosan dan malas mengikuti pembelajaran dengan baik. sarana dan prasarana termasuk media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Guru belum berani menggunakan media yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah tersebut, misalnya media audiovisual, khususnya media video pembelajaran.

Berkaitan dengan beberapa hal tersebut, keterampilan menulis perlu diteliti, khususnya dalam menulis petunjuk. Penerapan media video pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan dan memberikan motivasi siswa untuk belajar menulis petunjuk secara baik dan benar. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis petunjuk melakukan sesuatu. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Media Tayang *Dapur Umami* Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau unsur-unsur yang mendukung masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian antara lain :

1. Siswa sulit mencari kata-kata yang tepat untuk menuliskan sebuah petunjuk.
2. Siswa masih menggunakan bahasa daerah dalam menulis petunjuk.
3. Guru belum menerapkan metode atau media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas. Peneliti membatasi permasalahan dengan hanya meneliti pengaruh media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017?

3. Apakah ada pengaruh media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis Petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian baik untuk penulis maupun orang lain, terutama kepada pendidik yang akan mentrealisasikan tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan belajar pada khususnya. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini sangat besar artinya bagi semua

pihak terutama bagi guru bahasa indonesia. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan media tayang. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, peneliti:

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternative pemilihan media pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu.

- b. Manfaat bagi siswa

Siswa lebih mudah dan cepat menemukan ide atau gagasan keterampilan menulis petunjuk dan meningkatkan keterampilan menulis petunjuk bagi siswa.

- c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan media tayang dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan ini penelitian ilmiah, landasan teoretis membuat sebuah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan di lengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Sugiyono (2013:79) menyatakan kerangka teori merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian. Semua pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. Teori-teori yang digunakan sebagai kerangka teoretis penelitian ini meliputi Media, Media Pembelajaran, Media Tayang, model konvensional, keterampilan menulis, dan menulis petunjuk.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Soeparno (2001:1) menyatakan suatu alat yang merupakan saluran untuk menyampaikan suatu kesan atau informasi dari suatu sumber kepada

penerima. Yang dimaksud dengan kesan atau informasi tersebut adalah guru. Sementara itu, penerima informasi yang dimaksud adalah siswa. Dipihak lain, Sanaky (2013:3) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini menjadi berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran Arsyad (2013:19) menyatakan sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sementara Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2013:23) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan
- b. Menyajikan informasi
- c. Memberi intruksi

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Tingginya proses dan hasil pembelajaran ini berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Berarti, penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan tahap berpikir siswa. Melalui media pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu menyederhanakan hal-hal yang kompleks menjadi sederhana dan hal-hal abstrak dapat dikonkretkan.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat memberi manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sudjana (dalam Arsyad, 2013:28) Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga beraktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Pendapat lain dari para ahli mengatakan bahwa media pembelajaran bermanfaat secara praktis. Manfaat praktis media pembelajaran Arsyad (2013:29-30) adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungan, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

d. Macam-macam Media Pembelajaran

a. Media Audio

Menurut Sanaky (2013:107) Audio adalah penyajian pengajaran atau pengetahuan melalui pendidikan audio atau pengalaman mendengar. Jenis alat yang dikategorikan dalam media audio sebagai berikut :

1. Audio kaset
2. Radio
3. Laboratorium bahasa

b. Media Visual

Audio adalah suara yang dapat didengar oleh telinga. Dengan demikian yang dimaksud dengan media audio adalah media yang dapat didengar oleh telinga.

c. Media Audio visual

Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udarah yang didengar oleh telinga manusia. Karena media audio berhubungan dengan pendengaran dan penglihatan.

2. Pengertian Media Tayang “Dapur Umami”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1413) tayang adalah Menayangkan, sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan); pertunjukan (film dan sebagainya). Jika di lihat dari sifatnya, pada dasarnya media tayang termasuk media audio visual, yaitu perpaduan antara suara dan gambar secara bersamaan bisa di lihat dan di dengar. Menurut Sanaky (2013:107) media audio visual adalah seperangkat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah: televisi, vidio-VCD, sound slide, dan filem. Media tayang *dapur umami* disebut juga media televisi. Karena *dapur umami* sebuah tayangan televisi yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi.

Dapur umami salah satu tayang televisi yang di tayangkan di stasiun televisi swasta yaitu SCTV. *Dapur umami* mulai ditayangkan pada tanggal 15 juni 2015 di stasiun televisi yaitu SCTV dengan jam tayang pukul 12.30 WIB. *Dapur umami* merupakan media tayang seperti iklan yang menayangkan secara singkat cara-cara membuat kue atau sejenis makanan. *Dapur umami* ingin menginspirasi penonton dan yang lainnya untuk memasak masakan yang lezat dan bergizi untuk

keluarga. Selain itu, *dapur umami* juga memberika resep-resep yang mudah, menyenangkan dan menyehatkan.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Dalman (2014:03) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitasnya menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitauh, menyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kraetif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut dengan mengacu pada hasil yang sama tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis nonilmiah.

Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapatmemahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Sedangkan menurut Tarigan (2008:03) mengemukakan

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pemikiran,angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan ini menulis terdapat suatu kegiatan rangkaian,menyusun,berupa kalimat huruf yang membentuk kata atau kalimat, membentuk paragraf, membentuk wacana/karanagn yang utuh dan bermakna.

b. Macam-macam menulis

- a. Diskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya
- b. Narasi adalah sutu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam kesatuan waktu.
- c. Eksposisi adalah suatu corak tulisan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca.
- d. Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan menyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu.

4. Petunjuk Melakukan Sesuatu

a. Pengertian Petunjuk

Trinto (2007:38) menyatakan petunjuk adalah teks yang bertujuan memberi panduan untuk membuat dan melakukan sesuatu dengan baik. Menurut Darmawati (2010:106) menyatakan petunjuk merupakan ketentuan yang memberi arah atau bimbingan proses atau cara sesuatu untuk dilakukan. Petunjuk diberikan dengan tujuan agar kamu dapat mengetahui dengan baik dan benar tentang menggunakan dan membuat sesuatu. Sedangkan menurut Anipudin (2012:68) menyatakan petunjuk adalah sebuah teks yang memberi arahan harus sesuai dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami. Sememntara di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) petunjuk adalah sesuatu (tanda, isyarat, dsb) untuk menunjukkan,memberi tahu dsb; ketentuan yang memberi arah atau bimbingan melakukan sesuatu harus dilakukan; ajaran; nasihat; pedoman.

Defenisi kamus di atas dapat diketahui bahwa petunjuk berarti juga arah, bimbingan atau pedoman. Jadi, petunjuk melakukan sesuatu berarti arah, bimbingan atau pedoman yang harus dilakukan untuk melakukan sesuatu. Teks petunjuk harus ditulis dengan bahasa yang efektif, sehingga mudah dipahami pembaca, teks petunjuk juga harus ditulis secara berurut dan sistematis. Sehingga tugas siswa adalah menulis teks petunjuk dengan urutan yang tepat dan dengan menggunakan bahasa yang efektif. Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan ketika menulis petunjuk

1. Tentukan petunjuk yang dibuat untuk melakukan apa?
2. Tentukan sasarannya siap (anak-anak, remaja, atau dewasa).
3. Petunjuk yang ditulis harus jelas
4. Tuliskan urutan dan tahapan yang harus dilakukan secara jelas dan logis.
5. Gunakan bahasa yang jelas, efektif, dan mudah dipahami.

b. Jenis-jenis Petunjuk

1. Petunjuk penggunaan obat

Biasanya dikemas sebuah obat, ada kegunaan obat, komponen obat, larangan dan petunjuk pemakaian, dan cara penyimpanan. Penulisan petunjuk tersebut bertujuan agar konsumen tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sebuah produk.

2. Petunjuk membuat sesuatu

Petunjuk membuat sesuatu biasanya terdapat dikemas makanan, misalnya cara membuat mie instan, membuat kopi, dan lain-lain.

3. Petunjuk melakukan sesuatu

Petunjuk melakukan sesuatu biasanya ada di majalah, yang sering juga disebut tips.

4. Petunjuk arah atau denah

Petunjuk arah atau denah biasanya terdapat di lampiran acara atau undangan.

c. Ciri Bahasa Petunjuk

1. jelas adalah bahasa petunjuk yang dibuat tidak membingungkan dan mudah diikuti, menggunakan nomor urut sebagai pembeda antar langkah. Selain itu, menggunakan istilah-istilah yang lazim dalam kehidupan sehari-hari dan lebih baik lagi jika petunjuk dilengkapi dengan unsur gambar.
2. logis, terutama yang berkaitan dengan urutan penjelasan. Faktor urutan ini menjadi hal yang penting dalam menulis petunjuk karena menghindarkan dari kesalahan dan ketumpangtindihan dalam melakukan sesuatu. Selain itu, antara urutan yang satu dengan berikutnya harus logis, artinya saling berhubungan agar tidak menimbulkan kesalahan langkah.
3. singkat, artinya, dalam menulis petunjuk hanya mencantumkan hal-hal yang penting. Hal-hal yang sekiranya tidak efektif jangan dicantumkan, contohnya tidak menggunakan kata-kata atau kalimat yang diulang karena memboroskan waktu pembaca dan dapat membuat rumit.

d. Syarat Menulis Petunjuk

4. Menggunakan kalimat perintah yang halus, yaitu kalimat perintah yang tidak menggunakan tanda seru ketika di akhirnya.
5. Menggunakan kalimat yang lugas atau tidak bermakna kias.
6. Menggunakan kalimat yang jelas dan tidak bermakna ganda.
7. Menggunakan kalimat yang singkat, padat, namun jelas.

e. Langkah-langkah dalam Menulis Petunjuk

1. Guru memberikan penjelasan mengenai petunjuk
2. Menonton media yang ditayangkan
3. Tuliskan urutan atau tahapan dari sebuah petunjuk.
4. Tuliskan petunjuk dengan jelas sehingga tidak membingungkan pembaca.
5. Gunakan bahasa yang jelas, afektif, dan mudah dipahami.

B. Kerangka Konseptual

Media tayang atau media televisi merupakan salah satu media audiovisual, yang dapat dilihat dan didengar. Media tayang “Dapur Umami” merupakan salah satu tayangan televisi yang berkaitan dengan cara-cara membuat kue atau sejenis makanan lainnya. Dengan adanya video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu. Hal ini terjadi karena melalui media ini siswa akan mudah dalam menulis petunjuk. Keterampilan menulis petunjuk belum memuaskan. Penggunaan media adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Kurangnya penjelasan, latihan, bimbingan, dan tidak tepatnya penerapan sebuah media oleh guru dalam pembelajaran mengakibatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis petunjuk kurang maksimal. Oleh karena itu media pembelajaran adalah salah satu aspek yang di pandang dapat meningkatkan kemampuan menulis petunjuk, khususnya bagi siswa yang duduk di jenjang pertama.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan kerangka konseptual maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017. Alasan penelitian memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan berikut:

1. Sepengatahuan peneliti, di sekolah MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun pembelajaran 2016-2017 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Tayang *Dapur Umami* Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.”
2. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Arikunto (2013:173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan penelitian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari kelas VIII-1 dan kelas VIII-2 berjumlah 39 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa

| No | Kelas | Jumlah |
|-----------|--------------|---------------|
| 1 | VIII-1 | 20 |
| 2 | VIII-2 | 19 |
| Jumlah | | 39 |

b. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah wakil populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:68) menyatakan *Sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Untuk melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol maka dilakukan dengan cara mengacak kedua kelas ditulis pada masing-masing kelas

ditulis pada kertas berbeda, lalu kertas diacak. Hasil yang diperoleh untuk dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII-2 MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 19 orang serta siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 berjumlah 20 orang yang akan dijadikan kelas kontrol.

Dalam proses random kelas menentukan secara acak atau undian. Langkah – langkah penarikan sampel sebagai berikut :

1. Menulis nomor urut kelas pada kertas dari kelas VIII-1 sampai kelas VIII-2.
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberikan nomor urut dimulai kelas VIII-1 sampai VIII-2.
3. Gulungan kertas tersebut dimasukan ke dalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak 1 gulungan.
4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6) menyatakan Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh media yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Menurut sugiyono (2013:107) menyatakan Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan sebagai dapat digambarkan berikut:

Tabel 3.3
Desain Penelitian *Posttest-Only Control Design*

| NO | Kelas | Perlakuan | Posttest |
|-----------|--------------|------------------|-----------------|
| 1 | Eksperimen | X | O ₁ |
| 2 | Kontrol | - | O ₂ |

Sugiyono (2013:110)

Keterangan :

X : Perlakuan dengan media tayang *Dapur Umami*

O₁ : Tes untuk kelas Eksperimen

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah- Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kontrol

| Kelas Eksperimen (<i>Media Tayang Dapur Umami</i>) | Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan Media Tayang) | Waktu 2 x 40 |
|---|---|------------------------|
| Kegiatan Awal 1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang meteri yang akan dibahas. | Kegiatan Awal 1. Siswa merespon salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru menggali pengetahuan siswa tentang meteri yang akan dibahas. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang petunjuk kepada siswa. 2. Siswa siswa merespon pertanyaan dari guru. | Kegiatan Inti 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang petunjuk kepada siswa. 2. Siswa merespon pertanyaan | 50 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| <p>3. Guru memberi jawaban tentang petunjuk.</p> <p>4. Guru bertanya kepada siswa tentang syarat dan ciri bahasa petunjuk.</p> <p>5. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan lebih dalam tentang syarat petunjuk dan ciri bahasa petunjuk.</p> <p>7. Guru bertanya tentang yang belum diketahui siswa.</p> <p>8. Guru memberikan contoh petunjuk melakukan sesuatu dengan media tayang yang ditayangkan.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dengan baik contoh media yang ditayangkan di depan kelas.</p> | <p>dari guru</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan lebih dalam tentang petunjuk, syarat petunjuk, dan ciri bahasa petunjuk</p> <p>4. Guru bertanya tentang yang belum diketahui siswa</p> <p>5. Guru memberikan contoh petunjuk melakukan sesuatu.</p> <p>6. Guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan contoh dari petunjuk melakukan sesuatu.</p> <p>7. Perwakilan dari siswa mempersentasikan contoh dari petunjuk melakukan sesuatu.</p> <p>8. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan contoh dari petunjuk melakukan</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|---|----------|--|
| <p>10. Guru menyuruh siswa untuk mempersentasikan contoh petunjuk sesuai dengan vidio yang ditayangkan.</p> <p>11. Perwakilan dari siswa memperentasikan contoh petunjuk melakukan sesuatu di depan kelas.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi persentasi dari temanya.</p> <p>13. Guru dan siswa menyimpulkan contoh petunjuk yang dipersentasikan oleh temannya.</p> | sesuatu. | |
|---|----------|--|

| | | |
|---|--|----------|
| <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes kepada siswa untuk menulis petunjuk sesuai dengan media yang di tayangkan yaitu media tayang <i>dapur umami</i>. 2. Siswa menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif dan berurut sesuai dengan media yang ditayangkan. 3. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kerja mereka. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi petunjuk 4. Membaca doa dan menjawab salam. | <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes kepada siswa untuk menulis petunjuk yang mereka dengar. 2. Siswa menulis petunjuk yang mereka dengar. 3. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas mereka. 4. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi petunjuk. 5. Membaca doa dan menjawab salam. | 20 menit |
|---|--|----------|

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X_1 : Pembelajaran menggunakan media tayang “Dapur Umami” terhadap menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa SMP MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Variabel X_2 : Pembelajaran tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” terhadap menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Tabel 3.5

Variabel Penelitian

| Kelas | Perlakuan | Posttest |
|--------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen | X_1 | O_1 |
| Kontrol | - | O_2 |

Sugiyono (2013:110)

Keterangan :

X_1 : Pembelajaran dengan media tayang *Dapur Umami*

O_1 : Tes untuk kelas eksperimen

O_2 : Tes untuk kelas kontrol

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional Variabel dalam penelitian :

1. Media Tayang “ Dapur Umami” merupakan sesuatu yang dipertunjukkan kepada khalayak baik berupa film, berita, hiburan dan sebagainya, melalui suatu media elektronik yang dapat menampilkan gambar dan suara (media audio-visual) dalam hal ini adalah televisi. Jadi, media tayang “Dapur Umami” merupakan tayangan televisi yang menayangkan langkah-langkah atau cara-cara membuat makanan.
2. Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitauh,menyakinkan, atau menghibur.
3. Petunjuk merupakan teks yang memberi arah atau bimbingan untuk melakukan sesuatu. Teks petunjuk harus ditulis dengan bahasa yang efektif, baku, lugas sehingga mudah dipahami prmbaca. Teks pembaca juga harus ditulis dengan berurut dan sistematis.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu tes menulis petunjuk. Dalam hal ini penulis

memberikan tes kepada siswa untuk menulis tes petunjuk. Di dalam tes yang diberikan siswa ditugaskan untuk menulis teks petunjuk.

Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran menulis petunjuk adalah siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis petunjuk melakukan sesuatu meliputi ketepatan urutan langkah-langkah petunjuk, keefektifan kalimat dan kejelasan petunjuk.

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

| No | Aspek Penilaian | | Skor Maksimal |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Ketepatan urutan atau tahapan langkah-langkah petunjuk | a. Urutan atau tahapan langkah-langkah petunjuk tepat | 3 |
| | | b. Urutan atau tahapan langkah-langkah petunjuk kurang tepat | 2 |
| | | c. Urutan atau tahapan langkah-langkah petunjuk tidak tepat | 1 |
| 2 | Keefektifan bahasa | a. Efektif | 3 |
| | | b. Kurang efektif | 2 |
| | | c. Tidak efektif | 1 |
| 3 | Kejelasan petunjuk | a. Jelas | 3 |
| | | b. Kurang jelas | 2 |
| | | c. Tidak jelas | 1 |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{NilaiProlehan}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut dapat diketahui bahwa skor penilaian keterampilan menulis petunjuk melakukan sesuatu mengacu pada beberapa aspek. Aspek penilaian tersebut meliputi, urutan atau tahapan langkah-langkah petunjuk, keefektifan bahasa dan kejelasan petunjuk. Petunjuk yang dibuat oleh tiap-tiap siswa dianalisis, sedangkan untuk memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu dengan penggabungan nilai akhir dari petunjuk yang dibuat oleh setiap siswa. Adapun kategori penilaian keterampilan menulis petunjuk melakukan sesuatu dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

| No | Katagori | Rentang Nilai |
|----|---------------|---------------|
| 1 | Sangat baik | 85-100 |
| 2 | Baik | 70-84 |
| 3 | Cukup | 60-69 |
| 4 | Kurang | 50-59 |
| 5 | Sangat kurang | 0-49 |

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut dapat diketahui bahwa kategori penilaian keterampilan menulis petunjuk melakukan sesuatu dibagi menjadi lima kategori dengan rentang nilai yang berbeda. Nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik jika nilai yang diperoleh berkisar 85-100. Kategori baik jika nilai yang diperoleh berkisar 70-84. Kategori cukup jika nilai yang diperoleh berkisar 60-69. Adapun untuk nilai yang termasuk dalam kategori kurang jika nilai yang

diperoleh berkisar 50-59. Jika nilai yang diperoleh berkisar 0-49, maka termasuk kategori sangat kurang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan mengelolah data agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. untuk menganalisis data digunakan teknik sebagai berikut:

1. Mencatat skor X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X dan X sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum x$: Jumlah semua skor

N : Jumlah Sampel

4. Mencari deviasi standart variabel X dan X dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad \text{Arikunto (2013:299)}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standart dari sampel yang diteliti

$(\sum x^2)$: Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n : banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media tayang, perhitungannya sebagai berikut :

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. perhitungannya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}}$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2005:239)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varian

S_1 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Total sampel kelas eksperimen

N_2 : Total kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan : Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

maka H_o ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan media tayang *dapur umami* terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian, berupa tes esai. Dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 pembelajaran dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dan variabel X_2 pembelajaran tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu.

Setelah dilakukan tes menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu dengan Menggunakan Media Tayang “Dapur Umami”

Berdasarkan Hasil tes kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Skor Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu dengan
Menggunakan Media Tayang “Dapur Umami” (kelas eksperimen)**

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | Jumlah | Postes | |
|---------------|-----------------------|--------------------|---|---|--------|-------------------|-----------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | Skor | (X ₁) | X ₁ ² |
| 1 | Andrean Rasyid | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 2 | As'ad Baqi Aldi Maski | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 3 | Beni Setiawan | 3 | 3 | 2 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 4 | Cahaya Winanti | 3 | 3 | 2 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 5 | Firza Armanda | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 6 | Helpi Tiana | 3 | 3 | 2 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 7 | Idrus Arafat | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 8 | Mario Pranata Sitorus | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 9 | Nadia Pebrianda | 3 | 2 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 10 | Nisaul Zakiyah | 3 | 2 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 11 | Rahmah Hayati Putri | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 12 | Rendi Wiradana | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 13 | Rubiah | 3 | 2 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 14 | Sarah Araihan | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 15 | Sulaiman syah lubis | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 16 | Surya Dinata | 2 | 1 | 2 | 5 | 55,55 | 3085,8025 |
| 17 | Topik Hidayat | 2 | 3 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 18 | Tommy Andika | 2 | 2 | 1 | 5 | 55,55 | 3085,8025 |
| 19 | Vivi Amelia | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| Jumlah | | | | | | 1455,41 | 113927,83 |

Dari tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” diperoleh skor tertinggi sebesar 88,88 dan skor terendah adalah 55,55.

1.2. Menghitung Mean Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas eksperimen, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1455,41}{19}$$

$$M = 76,60$$

Setelah mean diketahui yaitu 76,60, maka langkah selanjutnya mencari standart deviasi.

1.3. Menghitung Standart Deviasi Kelas Eksperimen

Untuk standart devisa penulis menggunakan rumus yang di kemukakan Arikunto (2013:299) sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{19(113927,83) - (1455,41)^2}{19(19 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2164628,77 - 2118218,2681}{342}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{46410,5019}{342}}$$

$$SD = \sqrt{135,703}$$

$$SD = 11,64$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas ekperimen adalah sebesar 11,64.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu tanpa Menggunakan Media Tayang “Dapur Umami”

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Skor Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu tanpa
Menggunakan Media Tayang “Dapur Umami” (kelas Kontrol)**

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | Jumlah Skor | Postes | |
|---------------|------------------------|--------------------|-------------|---|-------------|-------------------|-----------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | (X ₁) | X ₁ ² |
| | | 1 | Abdul Khair | 3 | | 2 | 1 |
| 2 | Abid Amrullah | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 3 | Anis Fadhila | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 4 | Baiq Maulya Zahara | 1 | 2 | 2 | 5 | 55,55 | 3085,8025 |
| 5 | Budi Setiawan | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 6 | Desi Indriani | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 7 | Edo Zulfansyah | 3 | 1 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 8 | Ergi Fahrezi | 2 | 1 | 1 | 4 | 44,44 | 1974,9136 |
| 9 | Fakhrurrozi Pranata | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 10 | Irfan Maulana Aditya | 2 | 2 | 1 | 5 | 55,55 | 3085,8025 |
| 11 | Lusiana Putri | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 12 | Mawaddatul Wahida | 3 | 2 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 13 | M. Alif Raya | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 14 | M. Dio Afrido | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 15 | M. Hiszat | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 16 | Nurul Janatul Makawah | 3 | 2 | 3 | 8 | 88,88 | 7899,6544 |
| 17 | Riyan Pratama | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 18 | Saimara Ariska | 3 | 2 | 2 | 7 | 77,77 | 6048,1729 |
| 19 | Silva Khairunnisa | 2 | 2 | 2 | 6 | 66,66 | 4443,5556 |
| 20 | Syahrifa Fathi Assegaf | 2 | 2 | 1 | 5 | 55,55 | 3085,8025 |
| Jumlah | | | | | | 1388,75 | 98869,112 |

Dari tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah adalah 44 .

2.1. Menghitung Mean Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari mean peneliti menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1388,75}{20}$$

$$M = 69,43$$

Setelah Mean diketahui yaitu 69,43, maka langkah selanjutnya adalah mencari standart deviasi.

2.2. Menghitung Standra Deviasi Kelas Kontrol

Untuk menghitung standar deviasi peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}{n (n - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{20(98869,112) - (1388,75)^2}{20(20 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1977382,24 - 1928626,5625}{20(20 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{48755,6775}{380}}$$

$$SD = \sqrt{128,304}$$

$$SD = 11,32$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 11,32.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

1.1 Uji Normalitas Data untuk Kelompok Media Tayang “Dapur Umami”

Tabel 4.3

Uji Normalitas Data Kelompok Media Tayang “Dapur Umami”

| Skor | Fi | F Kum | Zi | Z tabel | F(Zi) | S(Zi) | L=f(Zi)-S(Zi) |
|-------|----|-------|-------|---------|---------|--------|---------------|
| 88,88 | 7 | 7 | 1,05 | 0,8531 | 1,3531 | 0,3684 | 0,9847 |
| 77,77 | 5 | 12 | 0,10 | 0,5398 | 1,0398 | 0,6315 | 0,4083 |
| 66,66 | 5 | 17 | -0,85 | 0,1977 | -0,3023 | 0,8947 | -1,197 |
| 55,55 | 2 | 19 | -1,80 | 0,0359 | -0,4641 | 1 | -1,4641 |

$$L \text{ tabel} = \frac{0,195}{\sqrt{n}}$$

$$= \frac{0,195}{\sqrt{19}}$$

$$= \frac{0,195}{4,35}$$

$$= 0,044$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,9847$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,195, dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,9847 > 0,044$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” berdistribusi normal .

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media tayang, perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui /:

$$\bar{X} = 76,60 \quad SD = 11,64$$

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{88,88 - 76,60}{11,64}$$

$$Z_i = 1,05$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : 1,05 dilihat dari tabel = 0,8531. Jika Z_i negatif maka - (0,5) dan jika positif maka + (0,5), jadi hasilnya $0,8531 + 0,5 = 1,3531$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N} = \frac{7}{19} = 0,3684$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$d. L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 1,3531 - 0,3684$$

$$= 0,9847$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

1.2 Uji Normalitas Data Untuk Kelompok Tanpa Media Tayang “Dapur Umami”

Tabel 4.4

Uji Normalitas Data Kelompok Tanpa Media Tayang “Dapur Umami”

| Skor | F | F _{kum} | Zi | Zi tabel | F(Zi) | S(Zi) | L=f(Zi)-S(Zi) |
|-------|---|------------------|--------|----------|---------|-------|---------------|
| 88,88 | 2 | 2 | 1,718 | 0,9564 | 1,4564 | 0,1 | 1,3564 |
| 77,77 | 6 | 8 | 0,736 | 0,7673 | 1,2673 | 0,4 | 0,8673 |
| 66,66 | 8 | 16 | -0,244 | 0,4052 | -0,0948 | 0,8 | -0,8948 |
| 55,55 | 3 | 19 | -1,226 | 0,1112 | -0,3888 | 0,95 | -1,3388 |
| 44,44 | 1 | 20 | -2,207 | 0,0139 | -0,4861 | 1 | -1,4861 |

$$\begin{aligned}
 L \text{ tabel} &= \frac{0,195}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,195}{\sqrt{20}} \\
 &= \frac{0,195}{4,47} \\
 &= 0,043
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = 1,3564$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,195, dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 1,3564 > 0,043$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” berdistribusi normal .

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media tayang, perhitungannya sebagai berikut :

Diketahui :

$$\bar{X} = 69,43 \quad SD = 11,32$$

e. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{X} - X}{SD}$$

$$Z_i = \frac{88,88 - 69,43}{11,32}$$

$$Z_i = 1,7181$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

f. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas di bawah kurva normal” : 1,7181 dilihat dari tabel = 0,9564 Jika Z_i negatif maka - (0,5) dan jika positif maka + (0,5), jadi hasilnya $0,9564 + 0,5 = 1,4564$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$g. S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N} = \frac{2}{20} = 0,1$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

h. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 1,4564 - 0,1$$

$$= 1,3564$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitunganya sebagai berikut :

$$X1 = 76,60 \quad SD = 11,64 \quad SD^2 = 135,703 \quad N = 19$$

$$X2 = 69,43 \quad SD = 11,32 \quad SD^2 = 128,304 \quad N = 20$$

Maka ,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{135,703}{128,304} = 1,05$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{19-1}{20-1} = \frac{18}{19}$$

Berdasarkan dk pembilang $19-1=18$ dan dk penyebut $20-1=19$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 2,18. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,05 < 2,18$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji.

Berdasarkan data diperoleh :

$$X_1 = 76,60 \quad SD = 11,64 \quad SD^2 = 135,703 \quad N = 19$$

$$X_2 = 69,43 \quad SD = 11,32 \quad SD^2 = 128,304 \quad N = 20$$

Dengan menggunakan rumus diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(19 - 1) 135,703 + (20 - 1) 128,304}{(19 + 20) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(18) 135,703 + (19) 128,304}{37}$$

$$S^2 = \frac{2442,654 + 2437,776}{37}$$

$$S^2 = \frac{4880,43}{37}$$

$$S = \sqrt{131,903}$$

$$S = 11,48$$

Maka,

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{76,60 - 69,43}{11,48 \sqrt{\frac{1}{19} + \frac{1}{20}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,17}{(11,48)\sqrt{0,10}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,17}{(11,48)(0,31)}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,17}{3,5588}$$

$$t_{hitung} = 2,01$$

Setelah nilai T_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai T_{tabel} pada tara signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 37$ didapatkan $T_{tabel} =$ karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,01 > 1,68$, hal ini berarti kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan media tayang dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka disimpulkan ada

pengaruh media tayang “Dapur Umami” terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

D. Kecendrungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecendrungan yang sangat jelas yakni kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VIII-2 MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan nilai rata-rata 76,60.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu kepada kedua kelompok pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan media tayang “Dapur Umami” memperoleh *mean* kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu 76,60 dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan media tayang dapur umami memperoleh *mean* kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu 69,43 kategori cukup baik. Pemerolehan *mean* ini

membuktikan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai yang tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas.
3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,05 < 2,18$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.
4. Kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan media tayang lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan media tayang, agar ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu.
5. Media tayang lebih berpengaruh dibandingkan dengan tanpa menggunakan media tayang dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,01 > 1,68$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti

disebabkan beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi. Misalnya, keterbatasan peneliti dalam pengawasan saat melakukan tes sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan diatas, maka peneliti ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 baik karena memiliki nilai rata-rata 76,60.
2. Kemampuan siswa dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang “Dapur Umami” oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017 cukup baik karena memiliki nilai rata-rata 69,43.
3. Media tayang “Dapur Umami” lebih berpengaruh digunakan dalam kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 19 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2016-2017. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “t”, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,01 > 1,68$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran :

1. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan , misalnya dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu guru dapat mempertimbangkan media tayang “Dapur Umami” untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada siswa untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anipudin, dkk.2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawati,dkk.2010. *Buku Pedoman Pendidik Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Jepe Pres Media Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trinto, Agus.2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penertbit Erlangga.
- Snanky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Soeparno. 2001. *Media Pembelajaran*. Bandung: Citapusaka.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.